BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang

Organisasi yang mana didalamnya terdapat sekumpulan orang yang mempunyai satu tujuan yang sama. sekumpulan orang tersebut yang nantinya akan menjadi pengurus beserta anggota didalam struktur pengelolaannya. Organisasi ini dikenal dengan koperasi, sebuah lembaga keuangan bukan bank yang telah dikenal oleh masyarakat Indonesia. Koperasi di Indonesia dipelopori oleh Drs. Muhammad Hatta atau dikenal sebagai bapak pelopor koperasi Indonesia. Koperasi memiliki definisi sebagai bentuk usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 menjelaskan bahwa koperasi merupakan “Badan hukum yang pendirinya orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dan pemisahan kekayaan anggota sebagai bentuk modal untuk menjalankan usaha yang didalamnya terdapat pemenuhan aspirasi dan kebutuhan bersama pada bidang ekonomi, sosial dan budaya yang sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip koperasi”. Sifat koperasi berjalan dengan asas kekeluargaan dan gotong royong yang nantinya dapat membantu anggota baik berupa barang maupun *financial*. Tujuan koperasi adalah untuk mewujudkan kesejahteraan anggota pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya guna meningkatkan tatanan hidup perekonomian Indonesia serta dapat mewujudkan masyarakat yang adil makmur berdasarkan UUD 1945 dan Pancasila. Apabila

kinerja pengurus dan anggota koperasi berjalan dengan baik maka dapat menciptakan sebuah keberhasilan dalam menciptakan pengelolaan secara profesional, dapat dipercaya baik untuk anggota maupun pengguna laporan keuangan secara luas.

Sumber daya manusia menjadi perhatian untuk semua organisasi hal ini menjadikan sumber daya manusia menjadi faktor utama dalam meningkatkan efektivitas perusahaan atau entitas. Hal ini disebabkan karena manusia merupakan unsur yang sangat penting. Pentingnya peran manusia ini dikarenakan manusia mampu menciptakan sebuah inovasi-inovasi baru yang membuat sebuah organisasi menjadi berkembang dan secara luas dapat dikenal oleh masyarakat. Sumber daya manusia yang dikelola dan diatur dengan baik mampu menghasilkan manfaat baik yang dapat berfungsi secara produktif untuk mencapai sebuah tujuan organisasi.

Sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan oleh koperasi, karena sumber daya manusia satu hal yang dapat mendukung kemampuan usaha koperasi. Segala bentuk yang berhubungan dengan koperasi dilakukan oleh manusia. Apabila dilihat dari aspek permodalan koperasi, modal tersebut tidak bisa berjalan dengan baik jika tidak dikelola dengan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten. Bentuk partisipasi koperasi juga diperankan oleh manusia dalam penggunaan jasa atau membeli produk yang diperjual-belikan dikoperasi. Sumber daya manusia juga mengarah dalam aspek manajemen mulai dari *planning, operating, controlling*

dan *actuating* sehingga tujuan koperasi dapat tercapai, selain hal itu *purchasing* dan *distributing* mengenai keperluan koperasi juga diperankan oleh manusia.

Menurut pendapat (Bintoro et al, 2017) menjelaskan bahwa sumber daya manusia merupakan ilmu pengetahuan yang mengatur tentang bagaimana hubungan dan peranan tenaga kerja yang dimiliki individu diterapkan secara efisien, efektifitas dan digunakan secara maksimal supaya tujuan perusahaan, pegawai dan masyarakat dapat tercapai secara maksimal. Pada era globalisasi saat ini, perusahaan atau entitas membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kompeten dan berkualitas. Hal ini disebabkan, nantinya perusahaan atau entitas akan bersaing dengan para pesaingnya dan sumber daya manusia yang berperan penting dalam konteks ini adalah manusia, sehingga dapat menjawab segala tantangan dimasa kini maupun dimasa yang akan datang. Secara sempit sumber daya manusia diukur melalui latar belakang pendidikan. Penempatan kinerja sesuai dengan bidang dan sesuai dengan latar belakang ilmu pengetahuannya.

Hasil dari sumber daya manusia yang berkompeten dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Selain dengan sumber daya manusia yang mumpuni laporan keuangan yang berkualitas didukung dengan penerapan sistem informasi akuntansi pada proses penyajian laporan keuangannya, karena sistem informasi akan memberikan data yang akurat dan tepat waktu. Sistem informasi akuntansi mengandung perencanaan mengenai

informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh manajemen dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Pada koperasi sistem informasi akuntansi diperlukan untuk mengolah data-data transaksi yang terjadi dikoperasi dan menjadi sebuah informasi keuangan, informasi keuangan tersebut digunakan oleh pihak-pihak tertentu baik pengelola, anggota dan pihak lain yang berkepentingan. Selain memberikan informasi mengenai data transaksi laporan keuangan, sistem informasi akuntansi koperasi juga digunakan untuk tujuan penerapan dan pengambilan keputusan oleh manajemen. Dengan ini, sistem informasi akuntansi sangat penting bagi koperasi, karena menjadi media dalam pengolahan, penyampaian informasi akuntansi, pengawasan dan penilaian terhadap pengelolaan keuangan koperasi sehingga koperasi dapat mencapai tingkat efisien dan efektivitas.

Menurut pendapat William dan Sawyer, 2003 (dalam Rakhmansyah dan Susilo, 2014) Teknologi informasi merupakan teknologi yang didalamnya terdapat gabungan komputerisasi (*computer*) dengan jalur komunikasi yang memiliki kecepatan tinggi yang mengandung data, suara, dan video. Kombinasi komputer yang berhubungan dengan alat komunikasi baik berupa data, audio, video, dan teks dengan kecepatan tinggi yang ditampung dalam suatu wadah multimedia yaitu komputer. Penggunaan sistem informasi dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih efisien, efektif dan lebih hemat waktu untuk menghasilkan laporan keuangan.

Laporan keuangan yang sudah disajikan perlu adanya pengawasan keuangan yang dilakukan oleh pihak yang berwenang. Pengawasan merupakan segala tindakan yang berhubungan dengan pemeriksaan yang bertujuan untuk menjamin agar penyelenggaraan suatu kegiatan aktivitas tidak menyimpang dari rencana dan tujuan yang sudah ditetapkan (Sumarsono, 2010). Pengawasan keuangan juga merupakan fungsi dasar dari manajer, pengawasan keuangan perlu dilakukan oleh setiap perusahaan atau entitas agar laporan keuangan yang disajikan tidak mengalami kecurangan karena nantinya, laporan keuangan tersebut digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan dan dapat mempengaruhi bagi perusahaan atau entitas tersebut.

Pengawasan keuangan koperasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pihak yang membidangi koperasi untuk mengawasi segala kegiatan koperasi yang sesuai dengan peraturan Undang-Undang yang berlaku. Pengawasan keuangan koperasi berupa kegiatan mencari, mengumpulkan kemudian mengolah data ataupun keterangan yang didapat untuk membuktikan ada atau tidaknya penyimpangan atau pelanggaran atas peraturan Undang-Undang, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran seluruh pengelola dan anggota dalam mewujudkan kondisi yang sesuai dengan peraturan dan bertanggungjawab atas pengelolaan keuangan koperasi. Pengawasan keuangan koperasi dilaksanakan melalui empat cara meliputi: skema kepatuhan, kelembagaan, pemeriksaan usaha, dan penilaian kesehatan koperasi secara parsial.

Dengan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik dan melakukan pengawasan keuangan pada koperasi, maka koperasi dapat menyajikan laporan keuangan koperasi yang berkualitas. Laporan keuangan merupakan suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil proses suatu akuntansi selama periode waktu tertentu yang dijadikan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak tertentu yang berkepentingan (Suteja, 2018). Dalam penelitian Burhanuddin (2013) laporan keuangan koperasi adalah bentuk catatan mengenai informasi akuntansi keuangan koperasi pada periode tertentu yang mana informasi tersebut digunakan untuk menggambarkan kinerja koperasi. Supaya terciptanya laporan keuangan koperasi yang berkualitas maka penyusunan laporan keuangan harus sesuai dengan standar akuntansi koperasi yaitu berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 menyatakan bahwa “Koperasi *sector riil* yang tidak memiliki akuntabilitas publik, laporan keuangan koperasi harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik”. Maka laporan keuangan koperasi yang disajikan harus memenuhi kriteria, meliputi:

1. Laporan keuangan koperasi bentuk dari pertanggungjawaban pengurus koperasi satu periode akuntansi yang digunakan untuk menilai kinerja koperasi.
2. Laporan keuangan koperasi ditujukan untuk pihak internal dan pihak eksternal koperasi.

3. Laporan keuangan koperasi mampu memberikan manfaat bagi anggota koperasi.

Koperasi penting bagi masyarakat karena dapat mengembangkan kegiatan usaha dikalangan masyarakat, misalnya dalam bidang usaha kebutuhan tani yang selalu dibutuhkan oleh para petani, sehingga dengan adanya koperasi dapat meringankan beban petani untuk memenuhi segala kebutuhan dalam pertanian. Koperasi berupaya untuk meningkatkan kualitas kehidupan dilingkungan sekitarnya baik anggota maupun masyarakatnya. Koperasi mampu memperkuat perekonomian rakyat yang menjadi dasar kekuatan maupun ketahanan perekonomian nasional yang menjadikan koperasi sebagai guru utamanya.

Terdapat salah satu koperasi yang berada didaerah Kulon Progo yaitu koperasi Y, koperasi membuat laporan keuangan tetapi akun-akun yang dilaporkan terdapat banyak kesalahan tempat dan salah dalam pengukuran. Secara jelas laporan keuangan yang disajikan pasti tidak memberikan manfaat dan dapat menyesatkan bagi para pengguna laporan keuangan. Hal ini mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan sebuah keputusan. Kesalahan dalam penyajian laporan keuangan koperasi Y dikarenakan koperasi Y tidak memiliki sumber daya manusia baik pengurus maupun staff dengan latar pendidikan akuntansi yang mumpuni untuk dapat menyusun laporan keuangan koperasi (Sanjaya, 2022).

Fenomena ini juga terjadi di Kabupaten Sleman seperti yang diungkapkan oleh staff koperasi bahwa masih terdapat koperasi di Sleman yang menyusun laporan keuangan secara manual, dengan banyaknya data yang harus di *input* menyebabkan laporan keuangan tidak tepat waktu dan terdapat beberapa kesalahan dalam pencatatan sehingga laporan keuangan tersebut tidak *balance*. Dengan demikian laporan keuangan pada koperasi tersebut tidak memenuhi kriteria karakteristik kualitas laporan keuangan, hal tersebut dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan karena laporan keuangan yang dihasilkan tidak berkualitas.

Penelitian yang dilakukan oleh (Pangestu et al, 2021) menjelaskan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, karena latar belakang tingkat pendidikan yang mendasari mengenai ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang konsep akuntansi sehingga terciptanya laporan keuangan yang berkualitas. Berbeda dengan pendapat (Rosario, 2021) yang menjelaskan bahwasannya kualitas sumber daya manusia tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, yang disebabkan oleh kurangnya sisi jumlah sumber daya manusia dan kualifikasinya sehingga tidak dapat melakukan pengembangan dalam dunia kerja. Pendapat Prakasita (2021) menyatakan bahwa pengawasan keuangan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan menurut (Devi et al, 2020) dalam penyusunan laporan keuangan diperlukan pengawasan keuangan yang baik, hal ini dilakukan untuk

menghindari adanya tindakan penyimpangan mengenai informasi laporan keuangan yang dapat merugikan pengguna laporan keuangan.

Berdasarkan penelitian yang memberikan hasil berbeda-beda seperti penelitian sebelumnya dilakukan pada SKPD dan juga satu koperasi lingkup kecamatan. Maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut terkait permasalahan yang ada pada Koperasi. Peneliti mencoba untuk mengembangkan beberapa variabel yang mempengaruhi pada kualitas laporan keuangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya pada variabel serta lokasi penelitian. Dengan adanya permasalahan yang terjadi di lingkup koperasi, maka dengan ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengawasan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi di Wilayah Kabupaten Sleman”**.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan koperasi di wilayah Kabupaten Sleman?
2. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan koperasi di wilayah Kabupaten Sleman?

3. Apakah pengawasan keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan koperasi di wilayah Kabupaten Sleman?
4. Apakah kualitas sumber daya manusia, penerapan sistem informasi akuntansi dan pengawasan keuangan secara simultan berpengaruh terhadap laporan keuangan koperasi di wilayah Kabupaten Sleman?

1.3 Batasan Masalah

Batasan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini menggunakan objek koperasi di wilayah Kabupaten Sleman.
2. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada September 2022 sampai dengan Februari 2023.
3. Penelitian ini menggunakan variabel independen kualitas sumber daya manusia, penerapan sistem informasi akuntansi dan pengawasan keuangan serta variabel dependen adalah kualitas laporan keuangan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh positif kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan koperasi di wilayah Kabupaten Sleman.

2. Untuk menguji secara empiris pengaruh positif penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan koperasi di wilayah Kabupaten Sleman.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh positif pengawasan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi di wilayah Kabupaten Sleman.
4. Untuk menguji secara simultan pengaruh kualitas sumber daya manusia, penerapan sistem informasi akuntansi, dan pengawasan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti secara empiris mengenai pengaruh kualitas sumber daya manusia, penerapan sistem informasi akuntansi dan pengawasan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada peneliti selanjutnya serta kepada koperasi di wilayah Kabupaten Sleman.

3. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan pengalaman, sebagai bentuk implementasi atas pengetahuan yang didapat selama mengikuti masa perkuliahan.
4. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gelar S.AKT sebagai syarat utama kelulusan di perguruan tinggi Sekolah Ilmu Ekonomi Solusi Bisnis Indonesia.

1.6 Sistematika Penelitian

Supaya dapat memperjelas dan memberikan gambaran secara umum terkait bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan secara ringkas tentang isi dari masing-masing BAB dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan bagian pertama yang ditulis oleh peneliti. Bagian ini berisikan tentang latar belakang masalah yang menjelaskan tentang apa yang menjadi latar belakang atau acuan dalam melakukan penelitian ini. Setelah latar belakang, terdapat rumusan masalah yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini. Selanjutnya terdapat bagian tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA dan KAJIAN TEORI

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang teori apa yang digunakan sebagai dasar pemahaman dalam penelitian ini. Selain mengenai tentang

penjelasan teori, bab ini juga menjabarkan tentang penelitian terdahulu dengan variabel yang berhubungan dan digambarkan secara ringkas pada kerangka konseptual dengan bagan alur serta berisi hipotesis-hipotesis yang terkait dengan penelitian.

BAB III METODA PENELITIAN

Metoda penelitian ini menjelaskan tentang metoda penelitian apa yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini dilapangan. Penjelasan mengenai populasi dan sampel yang memiliki hubungan dengan penelitian ini. Baik dari segi tempat, waktu, instansi, jenis data dan juga variabel. Variabel yang dijabarkan dengan variabel dependen dan independen serta teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan pada akhir bab ini menjelaskan tentang data numerik dan diperhitungkan dengan rumus statistika yang nantinya berhubungan dengan analisis data kuantitatif.

BAB IV DATA dan ANALISIS DATA

Pada bab ini menjelaskan mengenai deskripsi yang menjadi objek penelitian, pengolahan analisis data menggunakan *software* SPSS versi 13 berupa statistik deskriptif, uji kualitas data meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan uji autokolerasi, uji analisis regresi linear berganda, dan juga uji hipotesis meliputi uji t, uji F dan uji koefisien determinan, yang

hasil dari pengolahan dijelaskan dalam bentuk tabel hasil dari SPSS versi 13.

BAB V SIMPULAN dan SARAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan pengambilan data kuesioner terhadap responden, paparan mengenai keterbatasan selama melakukan penelitian, dan juga saran-saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yang berguna untuk penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik dari penelitian sebelumnya.